

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Dan salah satu hal yang menentukan kualitas pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan. Namun pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang kurang memperhatikan penggunaan model pembelajaran dalam setiap penampilan mengajar. Pembelajaran biasanya hanya disampaikan secara konvensional, dimana guru yang berperan aktif, sementara siswa cenderung pasif. Sikap siswa yang pasif dapat mengurangi keterlibatannya dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan turunnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Masalah lain yang muncul adalah rendahnya kemampuan sosial antar siswa. Rendahnya rasa sosial ini akan menimbulkan sifat individualisme pada diri siswa. Hal ini sangat tidak baik jika terus menerus ada di dalam diri siswa. Dalam hal ini guru harus berperan aktif untuk menumbuhkan rasa sosial di antara siswa. Karena dengan tingginya kemampuan sosial yang dimiliki, para siswa akan lebih mudah berbaur di dalam lingkungan hidupnya.

Kemudian hal lain yang dapat dikatakan masalah adalah kurangnya rasa percaya diri dalam diri siswa untuk mengemukakan pendapat dan berbicara di depan umum. Banyak siswa yang lebih memilih untuk memendam pendapatnya

selama proses pembelajaran. Sebagai pengajar, guru harus turut membantu siswa menggali kepercayaan diri mereka. Karena dengan adanya rasa percaya diri, siswa akan lebih yakin untuk menunjukkan kemampuan mereka di hadapan orang banyak.

Berdasarkan observasi awal penulis di SMA Swasta Mulia Medan, ternyata bahwa selama ini guru bidang studi ekonomi dalam menyampaikan materi cenderung menggunakan metode ceramah saja. Setelah guru selesai memberikan materi, siswa dituntut untuk mengerjakan tugas/latihan yang ada pada buku paket maupun LKS. Pada pembelajaran ini memungkinkan siswa bekerja secara individu dan selain itu pembelajaran ini cenderung tidak melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Jika proses pembelajaran terus-menerus seperti ini, maka minat siswa akan semakin berkurang dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurangnya minat siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini terlihat pada hasil belajar ekonomi tergolong rendah, dimana hanya 7 orang siswa (35%) dari 20 orang siswa yang dinyatakan mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu dengan mencapai nilai 70, sedangkan 14 orang siswa (65%) belum mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa, peneliti menduga bahwa faktor penyebab kurangnya minat dan hasil belajar siswa yaitu penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dan kurang variatif sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna dan peran guru terlalu monoton sehingga siswa tidak aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kondisi demikian, maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Salah satu cara adalah mengubah metode pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab, dan tugas) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Dengan model ini, siswa menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana serta menuliskan ide-ide tersebut sesuai dengan kata-kata sendiri. Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa yang berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan yaitu saling bertukar informasi antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru. Jadi, ada ketergantungan yang positif antara siswa dengan siswa yang lain.

Selanjutnya permasalahan terbesar yang dihadapi para peserta didik sekarang adalah mereka belum bisa menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan itu akan digunakan. Hal ini dikarenakan cara mereka memperoleh informasi dan motivasi diri belum tersentuh oleh metode yang betul-betul bisa membantu mereka. Para siswa kesulitan untuk memahami konsep-konsep akademis, karena metode mengajar yang selama ini digunakan oleh pendidik (guru) hanya terbatas pada metode ceramah. Dalam hal ini tentunya siswa tahu apa yang mereka pelajari saat ini akan sangat berguna bagi kehidupan mereka di masa datang, yaitu saat mereka bermasyarakat ataupun saat di tempat kerja kelak. Oleh karena itu diperlukan suatu metode yang benar-benar bisa memberi jawaban dari masalah ini. Salah satu metode/strategi yang bisa lebih

memberdayakan siswa adalah pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning / CTL*)

Penerapan perpaduan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran ekonomi secara cepat dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Perpaduan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Swasta Mulia Medan T.A. 2011/2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan minat belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Medan?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Medan?
3. Bagaimana cara menerapkan perpaduan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan *Contextual Teaching and*

Learning (CTL) sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar ekonomi siswa pada kelas XI SMA Swasta Mulia Medan?

4. Apakah dengan menerapkan perpaduan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar ekonomi siswa pada kelas XI SMA Swasta Mulia Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan adanya identifikasi masalah tersebut maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini agar terhindar dari penafsiran yang berbeda-beda, yaitu: pembelajaran ekonomi dengan menerapkan perpaduan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa Ekonomi kelas XI pada materi devisa dan alat-alat pembayaran internasional SMA Swasta Mulia T.A. 2011/2012.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan yang terjadi terhadap minat belajar siswa kelas XI yang diterapkan dengan perpaduan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar ekonomi siswa pada materi devisa dan alat-alat pembayaran internasional SMA Swasta Mulia T.A. 2011/2012?

Learning (CTL) pada materi devisa dan alat-alat pembayaran internasional di SMA Swasta Mulia Medan T.A. 2011/2012?

2. Bagaimana peningkatan yang terjadi terhadap hasil belajar siswa kelas XI yang diterapkan dengan perpaduan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi devisa dan alat-alat pembayaran internasional di SMA Swasta Mulia Medan T.A. 2011/2012?

1.5 Pemecahan Masalah

Suatu masalah dikaji untuk mencari dan menemukan solusi pemecahannya. Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa kenyataannya minat dan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan, maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Untuk memecahkan masalah seperti yang diungkapkan di atas, penulis akan melakukan konsultasi kepada guru ekonomi untuk menerapkan perpaduan model CIRC dengan strategi pembelajaran CTL.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan membagi kelas ke dalam kelompok heterogen. Kemudian setiap kelompok diberi wacana, kemudian siswa saling membaca, memahami ide pokok, saling merevisi, dan memberikan tanggapan terhadap isi wacana, atau untuk mempersiapkan tugas tertentu dari guru. Model pembelajaran CIRC melatih siswa untuk bekerjasama dengan siswa

yang lain, juga melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat dan melatih siswa untuk luwes berbicara di depan kelas.

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan strategi pembelajaran yang melakukan pendekatan dengan cara menghubungkan konsep pembelajaran dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural), sehingga siswa memperoleh sejumlah pengalaman belajar bermakna berupa pengetahuan dan keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan dari satu permasalahan atau konteks ke permasalahan dan juga pada konteks lainnya.

Penerapan perpaduan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan penggabungan antara model pembelajaran dengan strategi pembelajaran dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan dipersiapkan untuk berpikir secara kritis dan aktif dalam kelompoknya, sehingga peran guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas tidak monoton. Pelaksanaan kolaborasi kedua model ini adalah guru menempatkan siswa dalam kelompok – kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas 4 atau 5 siswa yang merupakan gabungan siswa dari jenis kelamin, suku/bangsa, agama dan tingkat kecerdasan. Siswa yang pandai saling bekerja sama dengan siswa memiliki kecerdasan sedang dan lemah. Mereka saling bertanggung jawab untuk bekerja sama dengan baik dalam mencapai keberhasilan kelompoknya. Mereka akan lebih santai dalam proses pembelajaran yang dilakukan karena saling bertukar pikiran dengan teman sebaya mereka. Selain itu

mereka juga diajak untuk dapat mengaitkan materi pelajaran yang mereka diskusikan dengan konteks kehidupan nyata mereka. Dengan demikian, mereka menjadi lebih cepat dalam memahami pelajaran. Melalui proses mengalami sendiri, serta diskusi kelompok yang menyenangkan, maka siswa menjadi senang, sehingga minat belajar akan meningkat dimana dengan meningkatnya minat dalam belajar maka akan meningkat pula hasil belajarnya.

Dari uraian diatas diharapkan dengan menerapkan perpaduan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) minat belajar dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI pada materi devisa dan alat-alat pembayaran internasional di SMA Swasta Mulia Medan T.A. 2011/2012 dapat ditingkatkan.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan minat belajar ekonomi melalui penerapan perpaduan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Medan T.A. 2011/2012.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar ekonomi pada materi devisa dan alat-alat pembayaran internasional melalui penerapan perpaduan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat

meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Swasta Mulia Medan T.A. 2011/2012.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk dijadikan sebagai bekal pengalaman menjadi calon guru.
2. Sebagai sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah SMA Swasta Mulia dalam rangka perbaikan pembelajaran dan dapat menjadi alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi pembaca dan sebagai bahan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi UNIMED dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sama guna mengetahui sejauh mana perpaduan model pembelajaran CIRC dan CTL dapat meningkatkan minat dan hasil belajar ekonomi siswa.